

## **Pengetahuan K3 Tentang Kecelakaan Kerja di Pabrik Pembuatan Plastik di CV.X Wilayah Kabupaten Ponorogo**

**Dewi Zuniawati<sup>1a\*</sup>, Aesthetica Islamy<sup>1</sup>, Farida<sup>1</sup>, Intan Munawaroh<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>STIKES Hutama Abdi Husada Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia

<sup>a</sup>zuniawati1395@gmail.com

\*Corresponding Author

Informasi Artikel	ABSTRAK
<b>Sejarah artikel:</b> Tanggal diterima: 27 Mei 2025 Tanggal revisi: 02 Juni 2025 Diterima: 15 Juni 2025 Diterbitkan: 19 Juni 2025	K3 merupakan upaya untuk memastikan lingkungan kerja aman, sehat, dan nyaman bagi pekerja, serta untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merugikan terhadap manusia, merusak harta benda atau kerugian terhadap proses kegiatan kerja. Dalam hal ini pentingnya pekerja memahami keselamatan dan kesehatan kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen. Kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan konsep pelatihan, peserta selain diberi penjelasan teoritis juga disertai contoh penerapan standar Keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja. Hasil dari kegiatan tersebut adalah antara lain pekerja lebih waspada terhadap ancaman bahaya di tempat kerja, mampu mengidentifikasi hazard dan resiko sehingga tidak terjadi penyakit akibat kerja, memastikan sumber produksi terpelihara dengan baik. Secara umum kegiatan pelatihan memberikan pengetahuan tentang Keselamatan dan kesehatan kerja, diharapkan akan produktivitas meningkat dan pekerja terhindar dari bahaya saat bekerja.
<b>kata kunci:</b> Kecelakaan Kerja Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	

Copyright (c) 2022 Community Development and Reinforcement Journal  
 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### **PENDAHULUAN**

"K3" adalah singkatan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja. K3 merupakan upaya untuk memastikan lingkungan kerja aman, sehat, dan nyaman bagi pekerja, serta untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja<sup>1</sup>. Kecelakaan kerja (accident) adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merugikan terhadap manusia, merusak harta benda atau kerugian terhadap proses<sup>2</sup>. Juga kecelakaan ini biasanya terjadi akibat kontak dengan suatu zat atau sumber energy. Kesehatan dan keselamatan kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Tujuan Keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja<sup>3</sup>.

Undang undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, mendefinisikan kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diduga semula dan tidak dikehendaki, yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik korban manusia maupun harta benda<sup>3</sup>. Kecelakaan kerja di sebabkan dari hazard biologi, kimia, fisika, mekanik atau fisik, ergonomi, psikososial<sup>2</sup>

K3 bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja melalui berbagai upaya, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), pelatihan K3, dan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) adalah sebuah sistem yang terstruktur dan sistematis untuk mengelola risiko keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja, yang bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif<sup>4</sup>.

Masalah keselamatan kerja di Indonesia telah lama mendapat perhatian dan dukungan dari pemerintah sejak ditetapkannya Undang-Undang Keselamatan Kerja Nomor 1 Tahun 1970. Bahkan sejak tahun 1993, keselamatan kerja telah ditingkatkan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap proses produksi<sup>5</sup>. Pemerintah Indonesia sejak empat tahun lalu telah menetapkan bulan Januari sebagai bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan diperingati setiap tanggal 12 Januari. Dalam peringatan Hari Tujuan Keselamatan dan kesehatan kerja tahun 2018 di Povinsi Kepulauan Riau, Menteri

Tenaga Kerja, Hanif Dhakiri, mengatakan agar semua pihak untuk menerapkan standar Tujuan Keselamatan dan kesehatan kerja. Baik di perusahaan maupun instansi pemerintahan. Peringatan Hari Tujuan Keselamatan dan kesehatan kerja tahun 2018 ini merupakan perjalanan program “Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbudaya K3 Tahun 2020”. Dengan mengusung tema “Melalui Budaya Keselamatan dan Kesehatan. Pada tahun 2023, jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia tercatat sebanyak 370.747 kasus.

Permenaker No. 5 Tahun 2021, kecelakaan kerja diartikan kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya, serta penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kita Bentuk Bangsa yang Berkarakter."Hanif Dhakiri juga menyampaikan, memasuki tahun ke empat bulan Tujuan Keselamatan dan kesehatan kerja yang diperingati tahun ini jumlah kecelakaan kerja di dunia kerja mengalami penurunan<sup>6</sup>. Berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan yang dia terima, jumlah kecelakaan kerja terus menurun tiap tahunnya. "Tahun 2015 terjadi 110.285 kasus kecelakaan kerja. Kemudian pada tahun 2016, mengalami penurunan 4,6 persen atau ada 105.182 kasus kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja adalah kejadian atau insiden tidak terencana yang terjadi di tempat kerja<sup>7</sup>.

Pabrik adalah suatu tempat atau fasilitas industri, biasanya berupa kompleks bangunan, yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa melalui proses manufaktur. Di dalam pabrik, berbagai faktor produksi seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku, energi, dan informasi dikelola untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah. Pekerja Pabrik bertanggung jawab untuk mengoperasikan mesin, merakit produk, dan memastikan proses produksi berjalan lancar. Pabrik plastik merupakan fasilitas industri yang memproduksi berbagai macam produk plastik dengan menggunakan bahan baku plastik dan peralatan tertentu. Pabrik ini berperan penting dalam memenuhi kebutuhan plastik untuk berbagai sektor industri. Pabrik plastik menerima bahan baku plastik, baik yang berasal dari sumber primer (misalnya, biji plastik hasil pemrosesan petrokimia) maupun dari limbah plastik yang didaur ulang. Industri plastik berkontribusi pada perekonomian dengan menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan pendapatan melalui produksi dan penjualan produk plastik<sup>8</sup>. Penting untuk memastikan bahwa APD yang digunakan sesuai dengan jenis pekerjaan dan potensi bahaya yang ada di lingkungan pabrik plastik. Selain itu, pekerja juga perlu mendapatkan pelatihan tentang cara penggunaan APD yang benar dan kapan harus menggantinya untuk memastikan perlindungan yang maksimal<sup>9</sup>. Alat pelindung diri (APD) merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja dan orang disekelilingnya. Kewajiban ini sudah disepakati oleh pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja republic Indonesia<sup>6</sup>.

Sistem Keselamatan dan kesehatan kerja, juga sebaliknya dalam menentukan terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja, atau kecelakaan di tempat kerja adalah "kejadian terpisah selama bekerja" yang menyebabkan cedera fisik atau mental. Cedera akibat kerja adalah kerusakan tubuh akibat bekerja.

Penerapan K3 di perusahaan memberikan banyak manfaat, mulai dari peningkatan produktivitas, penurunan biaya, hingga peningkatan citra perusahaan. K3 juga membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman, sehingga karyawan lebih bahagia dan loyal terhadap perusahaan. Lingkungan kerja yang aman dan sehat membuat karyawan lebih fokus dan produktif. Mereka juga lebih termotivasi untuk bekerja karena

merasa dihargai dan diperhatikan oleh perusahaan dengan mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, perusahaan dapat fokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas hasil kerja<sup>3</sup>

### **MASALAH**

Faktor kuat yang sering menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit terhadap buruh/pekerja yang selama ini bekerja di perusahaan adalah karena lemahnya penerapan standar Keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan. Akibat lemahnya penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan juga sangat berdampak kepada lingkungan sosial masyarakat sekitar . Dikalangan pekerja, banyak pekerja yang mengalami kecelakaan kerja akibat faktor perilaku tindakan tidak aman (unsafe action) dalam bekerja, penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan pekerja tentang Keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk itulah, satu-satunya cara mengurangi kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan yang berdampak tidak baik pada buruh/pekerja dalam perusahaan adalah standar Keselamatan dan kesehatan kerja harus dilaksanakan.

### **METODE**

Metode dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan langkah-langkah sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan Pengabdian terhadap masyarakat yang berjudul “Pengetahuan K3 Tentang Kecelakaan Kerja di Pabrik Pembuatan Plastik di CV.X Wilayah Kabupaten Ponorogo” yang bekerja sama wilayah UKM Bengkel las di wilayah Tulungagung. Metode yang dilakukan yakni metode penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini dapat terlaksana berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak pabrik plastik yg bersangkutan, yang menginginkan membekali pengetahuan dasar – dasar Keselamatan dan kesehatan kerja kepada para karyawan dengan harapan agar sejak dini telah tertanam perilaku kerja sehat sesuai prosedur keamanan sehingga dapat melindungi para pekerja dari kecelakaan kerja dan nantinya bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas produktivitas.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pengetahuan K3 Tentang Kecelakaan Kerja di Pabrik Pembuatan Plastik di CV.X Wilayah Kabupaten Ponorogo” adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan para pekerja dan pimpinan terhadap pentingnya K3 dalam bekerja, bahwa manusia Pengetahuan para pekerja terhadap pentingnya Keselamatan dan kesehatan kerja dalam bekerja dengan menggunakan APD yang sesuai dengan prosedur.
- b. Pengetahuan Keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri setiap makhluk hidup, melalui pemahamannya tentang dasar – dasar Keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan dapat dijadikan sebagai budaya Keselamatan kesehatan kerja di lingkungan kerja.
- c. Pengetahuan para pekerja bahaya kecelakaan kerja di tempat kerja memunculkan hazard human eror.Pemahaman dalam efisiensi dan efektivitas saat bekerja terkadang dijadikan alasan pekerja untuk melakukan pekerjaannya dengan terburu-buru sehingga nantinya memunculkan hazard human eror.
- d. Saat ini, para pekerja telah memahami pentingnya penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja dapat mencegah dan mengurangi angka kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja
- e. Pekerja saat ini memahami pentingnya memakai APD.



**Gambar 1.** Kegiatan saat bekerja



**Gambar 2.** Ruang Kerja

## KESIMPULAN

Dalam Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul Pengetahuan K3 Tentang Kecelakaan Kerja di Pabrik Pembuatan Plastik di CV.X Wilayah Kabupaten Ponorogo. maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mitra telah memiliki pengetahuan dan memahami Pengetahuan tentang pentingnya Keselamatan dan kesehatan kerja dalam bekerja.
2. Mitra memahami keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri setiap makhluk hidup.
3. Pentingnya penerapan Keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja dapat mencegah dan mengurangi angka kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan.
4. Pentingnya penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja dapat meningkatkan produksi ukm las
5. Mitra memiliki pengatahuan lebih baik penggunaan APD

Untuk selanjutnya perlu dilakukan kegiatan yang serupa agar Pabrik Pembuatan Plastik di CV.X Wilayah Kabupaten Ponorogo dapat memperoleh banyak manfaat serta menambah pengetahuan. Diharapkan dengan banyak materi yang diterima pekerja memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja untuk pencegahan kecelakaan

kerja sehingga pengendalian PAK bisa tertangani dengan baik dan bisa meningkatkan produktifitas kerja.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tim pengabdian khususnya kepada para peserta dan pimpinan CV.X kegiatan ini hingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan antusias peserta sangat hebat dalam menerima materi dan berdiskusi. Terima kasih juga kami ucapkan kepada berbagai belah pihak yang telah menyukseskan acara ini hingga berjalan dengan lancar.

### REFERENSI

1. Tarwaka. *Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Ergonomi (K3E) Dalam Perspektif Bisnis*. Harapan Press; 2015.
2. Nursanti, E. & GD. Perencanaan Kontrol Kecelakaan kerja Menuju Zero Accident Pada Industri Pabrik Gula NHB. 2017;1(2):17-21.
3. Kemenkes RI. *KMK RI Nomor 432/MENKES/SK/IV/2007 Tentang Pedoman Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Rumah Sakit.*; 2007:1-15.
4. Septiani H. Pengabaian K3 dalam Jatuhnya Pekerja pada Proyek Pembangunan Masjid. Kompasiana.com.
5. Indah A. Evaluasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Bangunan Gedung Di Kabupaten Cirebon. *Unnes J Public Heal*. 2017;19(1):1-8.
6. Yuliati A. *Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Dalam Bekerja*. Rineka Cipta.; 2015.
7. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. *Kepesertaan BPJS Indonesia.*; 2020.
8. Anizar. *Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Industr*. Graha Ilmu; 2018.
9. Sari EN, Gunawan MR, Zainaro MA. Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan dan Penggunaan APD Perawat dengan Resiko Kejadian Healthcare Associated Infections (HAIS) pada Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Mayjend. HM Ryacudu Lampung Utara. *Malahayati Nurs J*. 2021;4(1):63-72.